

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK DENGAN
PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA PUTRA DI SMA N 1 DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



OLEH :
RODAME CHRISTOPEL PARSAORAN SIANIPAR
KPP2501471

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

2026



SKIRIPSI
HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK DENGAN
PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA PUTRA DI SMA N 1 DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Rodame Christopel Parsaoran Sianipar

KPP2501471

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Agustus 2026
Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Eva Runi Khristiani S.Si., M.T

Penguji I / Pembimbing Utama

Antok Nurwidi Antara S.Kep., Ns., M.Kep.

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Anida S.Kep., Ns., M.Sc



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 18 Agustus 2026

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rodame Christopel Parsaoran Sianipar

NIM : KPP2501471

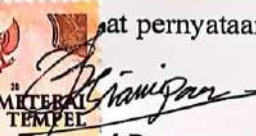
Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Penelitian : Hubungan Antara Pengetahuan Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Putra Di SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Agustus 2026

at pernyataan,

el Parsaoran
Sianipar

NIM. KPP2501471



MOTTO

“Sebab TUHAN, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau, janganlah takut dan janganlah patah hati.”

(Ulangan 31:8)

PERSEMBAHAN

SKIRIPSI ini kupersembahkan kepada semua orang yang sudah sayang, mendukung serta mendoakan saya:

1. Kepada TUHAN YESUS KRISTUS yang selalu memberkati dan melindungi, serta melimpahkan berkatnya kepada saya.
2. Kedua Orang Tua saya Bapak Jetro Hasudungan Sianipar dan ibunda tercinta Delise Sutarmi Aritonang. Terima kasih atas semua dukungan kalian baik dari segi materil maupun moril dan kasih sayang kalian. Doa yang sangat tulus dan perjuangan dan jerih payah yang kalian telah berikan dengan sepenuh hati kalian telah membawa saya dapat untuk menyelesaikan pendidikan dan karya ini saya persembahkan khusus kepada kalian. Terima kasih banyak atas pengorbanan dan kasih sayangnya selama ini.
3. Untuk adik tercinta Juliana Marta Sianipar, Terimakasih sudah mendukung dan selalu memberikan semangat selama ini.
4. Untuk para Sahabat Grace, Ainun, Yohana, Alfian, Agung, Dhea, Syarif, Yeni. Terimakasih sudah menjadi sahabat dan saya anggap sebagai saudara yang terbaik. Terimakasih juga sudah mau meluangkan waktu untuk membantu dan mendukung saya selama ini.
5. Untuk Uly Serena Hutabarat yang selalu menyemangati saya selama ini terimakasih sudah hadir dalam hidup saya semoga Tuhan Memberkati langkahmu selalu dimanapun nanti langkahmu akan berjalan semoga Tuhan Selalu Memberkatimu.
6. Untuk almamaterku, Stikes Wira Husada, Bapak/Ibu dosen terimakasih telah membantu dan memberikan pendidikan yang terbaik selama saya kuliah disini.
7. Untuk Semua Keluarga. Terimakasih atas semua doa dan dukungannya selama dalam perjalanan saya dalam melaksanakan studi.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan limpahan Rahmat, Berkah, dan kasih sayang-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil skripsi ini baik yang berjudul “Hubungan antara pengetahuan bahaya merokok dengan bahaya merokok pada remaja putra di SMA N1 Depok Yogyakarta”. Adapun hasil penelitian ini disusun sebagai salah satu persyaratan mahasiswa untuk memperoleh gelar sebagai sarjana keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta”.

Penulisan hasil skripsi ini juga tersusun atas bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Rintiswati, M.Kes selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Yuli Ernawati S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku ketua Program studi ilmu keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Antok Nurwidi Antara S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan serta meluangkan waktu untuk bediskusi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.
4. Anida S.Kep.,Ns.,M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu untuk memberikan arahan dan bimbingan dan sudah meluangkan waktu untuk membimbing dan berdiskusi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Eva Runi Khristiani S.Si.M.T selaku penguji skripsi
6. Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep,Ns,M.Kes selaku dosen Pembimbing Akademik yang sudah banyak memberikan arahan dan masukan kepada saya.
7. Heni Wulan Sari S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta Yang telah Memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian

8. SMAN 1 Depok Sleman atas izin yang diberikan untuk melaksanakan penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik, masukan maupun saran yang bersifat positif dan membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, maupun peneliti selanjutnya yang menjadikan skripsi ini sebagai pedoman untuk meneliti dan mengembangkan lagi penelitian ini, khususnya bagi mahasiswa Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Yogyakarta, 03 September 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'J. Fauzan' or similar, written in a cursive style.

Penulis

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA PUTRA DI SMA N 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Rodame Christopel Parsaoran Sianipar¹, Antok Nurwidi Antara², Anida³

INTISARI

Latar Belakang: Merokok merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang masih tinggi di Indonesia, terutama pada kalangan remaja. Meskipun berbagai informasi mengenai bahaya merokok telah tersedia, perilaku merokok pada remaja masih sering ditemukan akibat pengaruh teman sebaya, keluarga, dan lingkungan sosial. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai hubungan pengetahuan dengan perilaku merokok mendorong dilakukannya penelitian ini pada remaja putra di SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta..

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan bahaya merokok dengan perilaku merokok pada remaja putra di SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain survei analitik dan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 49 responden yang dipilih sesuai kriteria penelitian. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan bahaya merokok dan *Glover Nilsson Smoking Behavioral Questionnaire* (GN-SBQ). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Spearman Rank dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai bahaya merokok (71,4%), namun sebagian besar juga termasuk dalam kategori perokok berat (42,9%). Hasil uji Spearman Rank menunjukkan nilai $p = 0,329$ ($p > 0,05$) dengan koefisien korelasi $r = -0,142$, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan bahaya merokok dengan perilaku merokok pada remaja putra di SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta.

Kesimpulan: Mayoritas remaja putra memiliki pengetahuan yang baik mengenai bahaya merokok, namun sebagian besar tetap berada dalam kategori perokok berat.

Kata Kunci: Pengetahuan bahaya merokok, perilaku merokok, remaja putra.

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) STIKes Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Keperawatan STIKes (S1) Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Keperawatan STIKes (S1) Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE OF THE DANGER OF
SMOKING AND SMOKING BEHAVIOR IN YOUNG BOYS AT SMA N 1
DEPOK SLEMAN Yogyakarta**

Rodame Christopel Parsaoran Sianipar¹, Antok Nurwidi Antara², Anida³

ABSTRACT

Background: Smoking is one of the public health problems that is still high in Indonesia, especially among teenagers. Although various information about the dangers of smoking are available, smoking behavior in teenagers is still often found due to the influence of peers, family, and social environment. Differences in the results of previous research on the relationship between knowledge and smoking behavior encouraged this research to be conducted on teenage boys at SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta.

Objective: This research aims to find out the relationship between the knowledge of the dangers of smoking and smoking behavior in teenage boys at SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta.

Methods: The research uses a quantitative method with an analytical survey design and a cross sectional approach. The research sample numbered 49 respondents who were selected according to the research criteria. Data were collected using the smoking hazard knowledge questionnaire and the Glover Nilsson Smoking Behavioral Questionnaire (GN-SBQ). Data analysis was performed univariately and bivariately using the Spearman Rank test with a significance level of 5%.

Results: The results of the research show that most of the respondents have a good level of knowledge about the dangers of smoking (71.4%), but most of them also fall into the category of heavy smokers (42.9%). The Spearman Rank test results show a value of $p = 0.329$ ($p > 0.05$) with a correlation coefficient of $r = -0.142$, which means that there is no significant relationship between knowledge of the dangers of smoking and smoking behavior in boys at SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta.

Conclusion: The majority of young men have good knowledge about the dangers of smoking, but most of them remain in the category of heavy smokers.

Keywords: Knowledge of the dangers of smoking, smoking behavior, adolescent boys.

¹Student of Nursing Study Program (S1) STIKes Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer of Nursing Study Program STIKes (S1) Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Study Program STIKes (S1) Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

SKIRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
BAB III.....	26
BAB IV	39
HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	47
C. Keterbatasan Dan Kelemahan Penelitian	61
BAB V.....	73
KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Rokok.....	39
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Batang Rokok Yang Dikonsumsi Perhari.....	40
Tabel 4.3 Berdasarkan Riwayat Keluarga yang Merokok.....	41
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Alasan Pertama Kali Merokok.....	41
Tabel 4.5 Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok	43
Tabel 4.6 Tabel Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok.....	44
Tabel 4.7 Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok dengan Perilaku Merokok.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian.....	23
Gambar 4.1 Penjelasan Sebelum Mengisi Kuisisioner.....	105
Gambar 4.2 Pengisian Kuisisioner.....	106
Gambar 4.3 Pembagian Kuisisioner.....	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Pengetahuan Bahaya Merokok	80
Lampiran 2. Kuisisioner Perilaku Merokok.....	81
Lampiran 3. Studi Pendahuluan	83
Lampiran 4. Surat Permohonan menjadi Responden	84
Lampiran 5. LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN.....	85
Lampiran 6. (Informed Consent).....	86
Lampiran 7. Persetujuan Menjadi Asisten	87
Lampiran 8. Surat Permohonan Pengajuan Etik	88
Lampiran 9. Surat Etik Lampiran 10. Surat Izin Penelitian	89
Lampiran 11. Daftar Bimbingan	91
Lampiran 12. Dokumentasi.....	104
LAMPIRAN.13 IMPEMNTATION OF AGREEMENT	107
Lampiran.14 CEK TURNITIN	109
Lampiran 15. Jadwal Penelitian	110
Lampiran 16 .Hasil Uji SPSS	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rokok bermakna ciptaan pabrik dimana memuat kurang lebih 4.000 zat kimia riskan, dimana empat puluh tiga diantaranya punya sifat memicu benjolan ganas dimana sanggup memantik gangguan kanker. Lebih dari 70.000 karangan ilmiah sudah membuktikan efek buruk rokok kepada jenjang sehatnya seseorang, bukan sekadar bagi pengisap aktif melainkan pula bagi orang sekitar dimana punya ancaman dua kali lipat lebih tinggi kena efek buruk. Pengisapan rokok sudah menjadi faktor ancaman utama bermacam gangguan menahun dimana menyebabkan kematian serta menjadi kendala jenjang sehatnya seseorang pada khalayak umum dimana amat gawat pada Indonesia. (Atika Zahra.n.d.2024)

Konsumsi rokok di Indonesia menampilkan angka yang lebih tinggi jika dibandingkan terhadap negara yang ada diluar Asia Tenggara. Berlandaskan data keterangan dari *World Health Organization* (WHO), kurang lebih 36% warga Indonesia atau melebihi dari 60 juta jiwa adalah penghisap rokok aktif, dengan rekaan kenaikan menjadi 90 juta jiwa atau 45% dari total seluruh warga pada tahun 2025. Indonesia saat ini telah menduduki rangking ke-3 sebagai negara dengan jumlah penghisap rokok berat terbanyak di dunia setelah China dan India, bahkan memperoleh julukan "*ashtray award* " atau negara "wadah nikotin". Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 yang telah dilaksanakan oleh Kemenkes mencatat kira-kira Tujuh Puluh (70) juta perokok aktif, dengan (7,4)% dimana antaranya berkisar 10-18 tahun (Julaecha & Wuryandari, 2021).

Kejadian mengisap rokok sudah meluas secara nyata pada kalangan anak-anak serta usia muda, menampilkan arah yang memprihatinkan. Menurut *Data Global Youth Tobacco Survey (2019)* menampilkan angka penghisap rokok pada murid sekolah umur 13 sampai 15 yang melonjak dari 18,3% ditahun 2016 menjadi 19,2% di tahun 2019. SKI 2023 mencatat golongan umur 15-19 tahun adalah golongan penghisap rokok terbesar (56,5%), disusul umur 10 sampai dengan 14 (18,4%). Keterangan dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menampilkan

angka pengisap rokok terhadap warga umur 10 sampai dengan 18 tahun sebesar 9,1%, yang terus melonjak menjadi 10,54% ditahun 2019 dan 10,61% ditahun dua ribu dua puluh berdasarkan Susenas Lembaga Pusat Data

Pada Area Khususnya Yogyakarta (DIY), angka perokok aktif pada populasi usia ≥ 15 tahun tercatat sebesar 24,82%, lebih rendah dibandingkan rata-rata nasional yang mencapai 28,62%. Namun demikian, survei Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2024 menunjukkan bahwa 7,9% pelajar atau 249 anak dari 3.149 responden teridentifikasi sebagai perokok aktif. Tren ini paling tinggi di kalangan pelajar SMP dan SMA, dipengaruhi oleh gaya hidup dan pengaruh dari teman sebaya. Meskipun terjadi penurunan dari tahun sebelumnya yang mencapai 9,6% dari 5.862 responden pada tahun 2023, angka ini tetap memerlukan perhatian serius mengingat dampak jangka panjang terhadap kesehatan generasi muda. Dan data dari Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta, dari 5 kota yang terdapat di provinsi DIY, Sleman menempati peringkat ke-2 dengan perokok remaja tertinggi dengan kisaran umur 15-24 tahun dengan presentase 22,31%. Kota Bantul dengan Posisi pertama, Diikuti dengan Sleman peringkat ke-2, Kulonprogo peringkat ke-3, Kulon Progo peringkat ke-4 dan Kota Yogyakarta peringkat ke-5 (BPS, 2024)

Masa usia muda bermakna waktu pergantian gawat dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Menurut *World Health Organization*, remaja adalah individu yang berumur 10-19 tahun, sementara itu Undang undang MenKes RI Nomor 25 Tahun 2014 mendeskripsikan umur 10-18 tahun, serta BKKBN (2024). Berdasarkan (Anshary & Abdullah, 2025) disampaikan bahwasanya batasan umur usia muda berkisar dari 10-24 tahun dimana belum melaksanakan pernikahan. Melalui cara menyeluruh, jumlah usia muda mencapai kurang lebih satu koma dua miliar atau 18 % dari total seluruh manusia didunia.

Perkembangan remaja ditandai timbulnya bermacam tingkah laku, baik tingkah laku dimana baik pula tingkah laku buruk, dimana disebabkan bagi langkah pergantian dari masa kanak-kanak menuju masa usia remaja Beberapa faktor diantaranya pengajaran jenjang sehatnya seseorang, aturan atau batasan hukum, serta tiga faktor utama dimana mencakup: faktor pendorong awal contohnya ilmu

serta sikap, faktor pendorong kemudahan contohnya akses sosial-dunia keuangan, serta faktor penguat contohnya dorongan dari orang tua, kawan sebaya, pengajar, serta keadaan lingkungan tempat tinggal (Jamal et al., 2020). Tingkah laku mengisap pada kalangan usia muda kerap dijumpai pada bermacam lokasi contohnya tempat jualan dekat sekolah, pada dalam perjalanan menuju sekolah, tempat perhentian bus, kendaraan milik sendiri, kendaraan umum, bahkan pada area rumah. Perkara tersebut sudah menjadi pemandangan biasa serta kerap kali tidak memperoleh kepedulian dari warga, padahal amat berisiko bagi jenjang sehatnya seseorang usia muda serta orang-orang pada sekitarnya (Kemenkes RI, 2020).

Tingkah laku mengisap terhadap usia muda kerap kali dipengaruhi bagi faktor lingkungan, terkhusus kawan sebaya. Usia muda mengawali mengisap karena ada rasa ingin tahu, pemikiran bahwasanya mengisap bermakna hal lazim, menyenangkan, serta memberikan faedah. Mereka dimana bukan mengisap kerap dianggap bukan kekinian, tertinggal zaman, kurang mengasyikkan, serta merasa kurang diterima pada dalam lingkungan pergaulannya. Kawan sebaya memiliki dorongan besar karena terhadap masa tersebut usia muda cenderung menjauh dari orang tua serta lebih kerap berhubungan melalui kawan-kawan sebayanya (Ade Ismayanti et al., 2024).

Kebiasaan menghisap rokok usia remaja dapat berakibat terhadap kesehatan tubuh pada masa depan. Selain itu, penelitian juga menyebutkan bahwa sekitar 70% perokok mulai sejak usia remaja, dan jika kebiasaan ini berlanjut, maka mereka memiliki resiko meninggal 20–25 tahun lebih cepat dibandingkan remaja yang tidak merokok. Dampak dari merokok yang mengancam remaja juga dapat dikategorikan menjadi dampak jangka pendek dan jangka panjang, dampak jangka pendek (dampak yang langsung terasa) biasanya muncul setelah menghirup asap rokok secara singkat seperti: Batuk-batuk, mata terasa pedih atau perih, kepala pusing, hdiung dan saluran pernafasan terasa tidak nyaman, sesak nafas ringann tebnggorokan terasa kering atau sakit. Gejala ini yang membuat tubuh menjadi tidak nyaman dan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari seperti belajar atau berolahraga. Sedangkan dampak jangka panjang (lebih berbahaya) yaitu: Penyakit paru-paru, Resiko terkena kanker (terutama kanker apru-paru), Penyakit jantung,

Daya tahan tubuh menurun sehingga jadi lebih mudah terserang penyakit, Gangguan pertumbuhan pada remaja dan kerusakan organ dalam tubuh dikarenakan penumpukan racun (Siagian2024).

Kandungan dalam rokok dapat menyebabkan kerusakan pula bermacam gangguan pada daerah mulut contohnya jaringan penyangga gigi tidak sehat, gangguan pada tenggorokan contohnya peradangan tenggorokan serta peradangan pita suara, gangguan pada percabangan paru contohnya peradangan percabangan paru, pula gangguan organ bernapas contohnya benjolan ganas organ bernapas serta gangguan organ bernapas menyumbat (Tivany Ramadhani et al., 2023). Para pakar mengungkapkan bahwa merokok adalah tindakan yang sangat berbahaya karena akan menyebabkan bermacam gangguan. Rokok memuat bermacam zat riskan contohnya zat sisa pembakaran, nikotin dimana menyebabkan ketagihan, karbon monoksida dimana sanggup mengikat protein sel darah merah dalam darah, logam berat kadmium, zat akrolein, amoniak, asam format, hidrogensianida, zat fenol, formaldehid, gas nitrous oksida, zat aseton, hidrogensulfida, zat piridin, metilklorida, serta metanol. Bahkan terhadap bungkus rokok sudah tertulis peringatan bahwasanya mengisap sanggup meningkatkan ancaman benjolan ganas, daya pria lemah, gangguan pendorong darah raga, serta masalah dengan sedang mengandung pula calon bayi (Oxa et al., 2022).

Pengkajian terkait hubungan pengetahuan dengan perilaku merokok pada remaja menampilkan hasil yang tidak seragam. (Husein, 2019) menemukan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan merokok pada remaja. Sebaliknya, (Julaecha & Wuryandari, 2021) menjelaskan bahwasanya tidak ada hubungan bermakna karena masih ada partisipan yang mempunyai pengetahuan bagus akan tetapi masih mengonsumsi rokok. Inkonsistensi hasil penelitian ini mengindikasikan dimana pengetahuan saja tidak akan cukup untuk mengubah perilaku merokok, kemungkinan terdapat penyebab lain yang lebih kuat seperti pengaruh teman sebaya, tekanan lingkungan sosial, atau persepsi positif terhadap merokok di kalangan remaja. Penelitian spesifik mengenai hubungan pengetahuan bahaya merokok dengan perilaku merokok pada remaja putra, khususnya pada wilayah Yogyakarta, masih terbatas. Padahal, pemahaman yang

lebih mendalam tentang hubungan ini sangat penting untuk mengembangkan intervensi yang lebih efektif dan kontekstual dalam upaya pencegahan dan pengendalian perilaku merokok di kalangan remaja. pengkajian tersebut perlu dilaksanakan agar mengisi kekosongan ilmu tersebut serta memberikan fondasi nyata bagi meluasnya program dorongan kesehatan dimana lebih tepat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta pada bulan Oktober 2025, Ada total 18 kelas yang masing masing kelas $\pm$ 30 siswa yang terbagi menjadi 6 kelas di setiap angkatan. Penelitian ini hanya berfokus kepada murid kelas X dan XI dikarenakan adanya peraturan di SMA N1 Depok yang tidak memberikan izin untuk meneliti kelas XII agar fokus belajar untuk mengikuti ujian akhir kelulusan. Dari 7 siswa yang telah diberikan kuisioner dan wawancara singkat terhadap siswa yang merokok 4 siswa yang mengatakan tidak tahu bahaya dari merokok tersebut, bahkan siswa ini beranggapan bahwasanya rokok itu tidak berpengaruh pada kesehatan dan mulut, sisanya mengatakan tahu apa saja dampak buruk dan kandungan yang terdapat pada rokok tersebut, dan dari semua siswa yang sudah diwawancarai belum pernah diberikan edukasi terkait pengetahuan merokok pada angkatan mereka . Ada dari beberapa siswa yang mengatakan bahwa merokok itu sangat penting bagi dirinya dan merupakan bagian dari gaya hidup, mereka menyatakan bahwa merokok dapat mempengaruhi citra mereka di mata orang lain. Mereka akan merokok setelah makan dan pada saat berkumpul dengan teman-temannya. Mereka menyatakan jika di sekolah mereka tidak merokok karena area tersebut merupakan zona bebas rokok, namun pada saat istirahat atau pada saat jam kosong mereka kadang keluar area sekolah untuk merokok. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap guru yang mengajar di SMA N1 Depok mengatakan bahwa benar di SMA N1 Depok sudah ada siswa yang ketahuan merokok bahkan guru tersebut menduga bukan hanya murid laki-laki saja yang merokok, melainkan sudah ada juga murid perempuan. Melihat fenomena ini peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara pengetahuan bahaya merokok dengan perilaku merokok pada remaja putra di SMA N1 Depok Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Apakah Ada Hubungan Pengetahuan Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Putra Di SMA N1 Depok Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui hubungan antara pengetahuan bahaya merokok dengan perilaku merokok pada remaja.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi gambaran tingkat pengetahuan mengenai bahaya merokok pada remaja putra.
- b) Mengetahui perilaku merokok yang ada pada remaja putra di SMA N1 Depok Sleman Yogyakarta.
- c) Mengetahui karakteristik berdasarkan jenis rokok, berapa batang merokok/hari, alasan merokok

D. Ruang Lingkup

1. Materi

Pengkajian ini masuk pada Lingkup Keperawatan Komunitas dan Keperawatan Medikal Bedah.

2. Responden

Responden yang terdapat pada penelitian adalah Siswa SMA N1 Depok Sleman Yogyakarta.

3. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta.

4. Waktu

Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2025 sampai dengan Agustus 2026

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Meluaskan ilmu keperawatan apakah pengetahuan, sikap, perilaku berlaku dalam memperbaiki kesehatan masyarakat
- b) Hasil Pengkajian ini dapat sebagai acuan untuk peneliti dimasa depan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Jurusan Keperawatan. Hasil dari pengkajian ini dapat diharapkan dimanfaatkan sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan pengembangan ilmu keperawatan dan pertimbangan mengenai pentingnya melakukan peningkatan pengetahuan mengenai bahaya merokok pada remaja.
- b) Bagi Institusi. Pengkajian ini diharapkan agar memberikan informasi tambahan kepada pihak akademik dan dapat dijadikan sebagai bahan belajar dan pengetahuan.
- c) Bagi Peneliti. Peneliti dapat mengedukasi responden
- d) Bagi Masyarakat. Penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi masyarakat khususnya pada remaja mengenai bahaya nya merokok pada remaja.
- e) Bagi SMA N1 Depok Sleman. Pengkajian ini sanggup menjadi fondasi agar membuat program Upaya Kesehatan Sekolah (UKS) dimana terpusat terhadap Pengajaran kesehatan, menyajikan pelayanan kesehatan serta pembinaan lingkungan sehat pada sekolah.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Yulia M. Nur, Novriani Husna, Rosmanidar Tahun 2022 (M. Nur et al., 2022)	Hubungan Pengetahuan tentang Bahaya Merokok dengan Perilaku Merokok Siswa SMP Negeri 2 Lubuk Alung.	Jenis studi ini adalah penelitian dengan metode survei analitik yang menggunakan kajian studi potong lintang. Populasi yang diteliti dalam studi ini adalah seluruh siswa laki-laki yang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama N 2 Lubuk Alung. Penelitian ini mengambil sampel dengan teknik pengambilan acak sebanyak 57 orang. Temuan dari penelitian ini melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan mengenai risiko merokok dengan perilaku merokok di kalangan siswa dengan $p=0,003$ atau $p < 0,05$	Sama-sama meneliti Hubungan Pengetahuan tentang Bahaya Merokok dengan Perilaku Merokok dengan sama-sama memakai metode survey analitik memakai pendekatan <i>cross sectional</i> dengan subjek yang sama yaitu laki-laki	Terdapat perbedaan pada tempat penelitian, juga pada teknik penentuan sampling dimana pengkajian ini memakai metode total sampling dengan besaran sampel sebanyak 53 siswa laki-laki.
2	Syavina Ade Ismayanti, Tahun 2024	Perilaku dan Pengetahuan Remaja	Rancangan pada Penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif, menggunakan	Terdapat persamaan Desain penelitian yaitu sama-sama	Terdapat perbedaan pada tempat

	(Ade Ismayanti et al., 2024)	Indonesia tentang Merokok.	metode observasional, dan cross-sectional. Sasaran yang ada pengkajian ini berasal dari 34 provinsi yang diantaranya 53,6% laki-laki dengan 47,4% perempuan. Sampel pada penelitian ini diteliti dengan teknik <i>accidental sampling</i> . Hasil penelitian ini menampilkan dimana masih banyak responden yang sadar dan memiliki rasa peduli akan tindakan merokok, tetapi kebiasaan menghisap rokok tetap dilakukan. Variabel yang dihitung pada penelitian ini dengan variabel demografi (jenis kelamin, usia serta provinsi asal), pengetahuan dan perilaku.	menggunakan analisis metode kuantitatif dengan sama sama meneliti tentang perilaku dan pengetahuan tentang merokok pada remaja	penelitian dan target responden, di mana penelitian ini hanya melibatkan responden laki-laki. Selain itu, teknik sampling yang digunakan juga berbeda.
3	Noifke Kaghoo, Kartini Massa Tahun 2023 (Kaghoo & Massa, 2023)	Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Di SMA Negeri 2 Manado.	Pengkajian ini merupakan pengkajian deskriptif <i>cross-sectional</i> , dengan populasi penelitian ini yaitu siswa-siswi sejumlah 749 jiwa. Sasaran pada pengkajian ini dikaji menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sasaran yang didapat yaitu 88 orang. Penelitian mendapatkan hasil tingkat pengetahuan remaja hampir seluruhnya berada	Penelitian ini sama sama menggunakan metode <i>cross-sectional</i> dengan populasi yang sama yaitu remaja pada tingkat SMA.	Terdapat perbedaan pada tempat penelitian dan target responden, di mana penelitian ini hanya melibatkan responden laki-laki.

			pada kategori baik sebanyak 74 jiwa atau 84.1% dan pengetahuan kurang baik sebanyak 14 jiwa dengan presentase 15.9%.		
--	--	--	---	--	--

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara pengetahuan bahaya merokok dengan perilaku merokok pada remaja putra di SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta disimpulkan, yaitu :

1. Gambaran responden berdasarkan hasil penelitian terhadap 49 responden, dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden didominasi oleh siswa yang mengonsumsi rokok putih, yaitu sebanyak 42 responden (85,7%). Berdasarkan banyaknya konsumsi rokok per hari, Mayoritas responden mengonsumsi 1–10 batang rokok per hari, yaitu sebanyak 37 responden (75,5%). Selain itu, mayoritas responden mempunyai Keluarga kebiasaan merokok, yaitu sebanyak 38 responden (77,6%). Adapun berdasarkan faktor yang memengaruhi perilaku merokok, sebagian besar responden yakni sebanyak 36 responden (73,5%) menyatakan bahwa teman merupakan faktor yang paling berpengaruh.
2. Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok Pada Remaja Putra Di SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta terbanyak berada dalam tingkat pengetahuan yang baik, yaitu sebanyak 35 siswa (71,4%).
3. Perilaku Perokok Pada Remaja Putra Di SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta terbanyak tergolong pada tingkat perokok berat, berjumlah 21 jiwa (42,9%).
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan bahaya merokok dengan perilaku merokok pada remaja putra di SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta dengan nilai signifikasi (p -value) 0,329 dengan koefisien korelasi sebesar -0,142.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Bagi tenaga keperawatan disarankan dapat meningkatkan peran promotif dan preventif dalam mengatasi perilaku merokok pada remaja dengan memberikan edukasi kesehatan yang lebih inovatif dan berkelanjutan, serta melakukan pendekatan konseling dimana bukan sekedar menekankan pada peningkatan pengetahuan namun perubahan sikap dengan perilaku juga.

2. Bagi Institusi

Bagi STIKes Wira Husada disarankan dapat mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan penelitian lanjutan terkait faktor atau indikator yang mempengaruhi perilaku merokok sehingga mampu menghasilkan intervensi yang lebih efektif.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diusulkan agar mengembangkan penelitian dengan menambahkan indikator lain seperti pengaruh teman sebaya, keluarga, dan lingkungan sosial, serta menggunakan berbagai pendekatan penelitian, salah satunya pendekatan kualitatif atau *mixed method* agar dapat menggali lebih dalam faktor penyebab perilaku merokok pada remaja.

4. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, Terutama orang tua, disarankan agar berperan aktif dalam memberikan pengawasan, edukasi, dan mencontohkan perilaku hidup sehat kepada anak-anaknya dengan tidak merokok di lingkungan keluarga serta menciptakan suasana yang mendukung pencegahan perilaku merokok pada remaja.

5. Bagi SMA N 1 Depok Sleman

Bagi pihak sekolah disarankan dapat memperkuat kebijakan larangan merokok di lingkungan sekolah, mengadakan penyuluhan kesehatan secara rutin, bekerja sama dengan tenaga kesehatan, serta membentuk program edukasi sebaya guna meningkatkan kesadaran siswa dan mencegah perilaku merokok sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Ismayanti, S., Auliavika Khabibah, S., Annisa Haq, T., Salsabilla, S., Athilla Rahman, R., Vanessa Hartono, T., Salzabilla, T., Wachidah, N., Yuastita Tangnalloi, T., & Yuda, A. (2024). Perilaku dan Pengetahuan Remaja Indonesia tentang Merokok. In *Jurnal Farmasi Komunitas* (Vol. 11, Issue 1). <https://doi.org/10.20473/jfk.v11i1.42580>
- Ahmad, S., & Rasimin, R. (2020). *PERILAKU MEROKOK PADA SISWA SMK MASTAR MAKASSAR*. 15, 1–4.
- Ahmed, N., Arshad, S., Basheer, S. N., Karobari, M. I., Marya, A., Marya, C. M., Taneja, P., Messina, P., Yean, C. Y., & Scardina, G. A. (2021). Smoking a dangerous addiction: A systematic review on an underrated risk factor for oral diseases. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(21), 1–16. <https://doi.org/10.3390/ijerph182111003>
- AMALIZAR, D. O., AFRIDAH, W., & SETIANTO, B. (2023). Hubungan dukungan teman sebaya dengan perilaku merokok remaja laki-laki di RW 05 Kelurahan Wonokromo Surabaya. *WIDYALOKA*, 10(1), 59-69.
- Anshary, S. A. R., & Abdullah, M. N. A. (2025). Fatherless : luka tersembunyi akibat perceraian yang mempengaruhi perilaku remaja 1,2. *SABANA (Sosiologi, Antropologi, Dan Budaya Nusantara)*, 4(2), 302–308. <https://doi.org/10.55123/sabana.v4i2.3370>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Ernawati, Y., & Dewi, I. M. (2022). Guided Imagery pada Anak Usia Remaja di Depok, Sleman: Guided Imagery for Adolescent in Depok, Sleman. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan*, 2(3), 86–93.
- Fatmawaty, R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *Jurnal Reforma*, 2(1), 55–65. <https://doi.org/10.30736/rfma.v6i2.33>
- Florentika, R., & Kurniawan, W. (2022). Analisis Kuantitatif Tar dan Nikotin Terhadap Rokok Kretek Yang Beredar di Indonesia. *Eruditio : Indonesia Journal of Food and Drug Safety*, 2(2), 22–32. <https://doi.org/10.54384/eruditio.v2i2.118>

- Gloria, N. A. (2024). *GAMBARAN PERILAKU MEROKOK PADA MASYARAKAT DI RT 06 RW 01 GG ANGGREK II KARANG PILANG SURABAYA*.
- Hamdiah, D., & Budiyo, A. (n.d.). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA ROKOK DENGAN PERILAKU MEROKOK*.
- Hirabayashi, M., Sawada, N., Tsugane, S., Usui, Y., Ito, H., Wang, C., Tamakoshi, A., Takeuchi, T., Kitamura, Y., Utada, M., & Ozasa, K. (2022). *Low-intensity cigarette smoking and mortality risks: a pooled analysis of prospective cohort studies in Japan. October 2021*, 1276–1290.
- Husein, H., & Menga, M. K. (2019). Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok Remaja Knowledge with Adolescent Smoking Behavior. *Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok Remaja. LPPM Akademi Keperawatan Yapenas 21 Maros*, 1(1), 45–50.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. CV. Absolute Media.
- Jamal, H., Abdullah, A. Z., & Abdullah, M. T. (2020). Determinan Sosial Perilaku Merokok Pelajar di Indonesia: Analisis Data Global Youth Tobacco Survey Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(3), 141. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.56718>
- Jannah, M. (2017). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 243–256. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>
- Julaecha, J., & Wuryandari, A. G. (2021). Pengetahuan dan Sikap tentang Perilaku Merokok pada Remaja. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2), 313. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i2.337>
- Kaghoo, N., & Massa, K. (2023). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Di Sma Negeri 2 Manado. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(3), 520–526. <https://doi.org/10.60126/maras.v1i3.91>
- KBBI. (2023). *Pengetahuan Dalam KBBI*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa.
- Kemenkes RI. (2024). *Perokok Aktif di Indonesia Tembus 70 Juta orang, Mayoritas Anak Muda. Indonesia: Kementerian kesehatan*.
- M. Nur, Y., Husna, N., & Rosmanidar, R. (2022). Hubungan Pengetahuan tentang Bahaya Merokok dengan Perilaku Merokok Siswa SMP Negeri 2 Lubuk

- Alung. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), 116.
<https://doi.org/10.36565/jab.v11i1.507>
- Mahdang, P. A., Maksum, T. S., & Arsad, N. (2025). *Edukasi Interaktif tentang Bahaya Rokok pada Siswa SMP Negeri 4 Limboto*. 4(1), 51–57.
- Melda, S. (2017). Faktor-Faktor Penyebab Remaja Merokok (Studi Kasus Remaja Laki-Laki Di Kelurahan Karang Asam Ulu Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda). *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 5(4), 102–116.
- Munir, M. (2019). Gambaran Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 112. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v12i2.10553>
- Nabila, S. F., & Jember, U. (2022). *Adolescence Sofa Faizatin Nabila. March*.
- Nurmala ira. (2018). *Promosi Kesehatan*.
- Nurmawadah, S. O., & Sa'id, M. (2021). Problematika Perilaku Merokok pada Remaja: Perspektif Psikologi Sosial. *Flourishing Journal*, 1(6), 488–497.
<https://doi.org/10.17977/um070v1i62021p488-497>
- Nursalam, N. (2015). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. In Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (4th ed.). Jakarta. In *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*.
- Putri, L. P. I. (2021). *HUBUNGAN PENGETAHUAN BAHAYA ROKOK DENGAN PERILAKU MEROKOK (Studi Observasional Cross Sectional di Kelurahan Penggaron Lor Kota Semarang)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31.
<https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Riyadi, S., & Wahyu, D. (2023). Teman Sebaya Mempengaruhi Perilaku Merokok Remaja Pondok Pesantren SMP X di Bantul Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 14(2), 208-215.
- Rustihati, N. N. (2022). Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini di puskesmas tembuk II. *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini Di Puskesmas*

Tembuku II, 1–23.

- Salamung Niswa. (2021). *KEPERAWATAN KELUARGA (FAMILY NURSING)*.
- Setyaningsih, A. T., & Susanti, R. (2025). *Efek Ekstrak Buah Belimbing Wuluh Terhadap Kadar SOD Paru Tikus yang Dipapar*. 14(1), 47–54.
- Siahaan, J. G. L., Siregar, H. K., Siringoringo, L., & Pangaribuan, S. M. (2024). Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku merokok pada remaja di SMAN 2 Tambun Utara. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 5(2), 151-159.
- Siti Patonah, Dwi Agung Susanti, D. S. K. D. (2023). Hubungan Merokok Dengan Kejadian Gstritis di Wilayah Kerja Puskesmas Trucuk Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro. *Journal Well Being*, 8(1), 36–43.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman E. S. (2016). *Pembelajaran model dan teori perilaku kesehatan konsep dan aplikasi*. UNS Press.
- Suri, M., Putri, V. S., & Lastari, T. H. (2023). Hubungan Pengetahuan tentang Bahaya Merokok dengan Perilaku Merokok pada Remaja Putra di SMPN 06 Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 12(1), 139. <https://doi.org/10.36565/jab.v12i1.614>
- Suryawati, I., & Gani, A. (2022). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Merokok. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 497–505. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.3743>
- Tivany Ramadhani, Usna Aulia, & Winda Amelia Putri. (2023). Bahaya Merokok Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 3(1), 185–195. <https://doi.org/10.55606/klinik.v3i1.2285>
- Wahyuningsih, S., Nurbaya, S., & Darmawan, S. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Lingkungan Terhadap Kebiasaan Merokok Pada Usia Remaja Di Sekolah SMK Negeri 2 Soromandi Kabupaten Bima. *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 4(5), 82-86.